

## **Program Remaja SIAP (Sehat, Inspiratif, Aktif, Produktif) Desa Nargorejo Bersama GenRe dalam Meningkatkan Kesadaran Kesehatan Reproduksi dan Perencanaan Masa Depan**

**Wisam Nur Hidayat<sup>1</sup>, Jasmine Nasha Nabila<sup>2</sup>, Artha Arumia<sup>3</sup>, Chilya Ulil Fitria<sup>4</sup>,  
Devi Wulandari<sup>5</sup>, Erma Fachtul Izati<sup>6</sup>, Erlin Dwi Astuti<sup>7</sup>, Faradila Putri Tazkhiya<sup>8</sup>,  
Filzah Syaunqiyah<sup>9</sup>, Seillamitha Octaviona Lorenza<sup>10</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup> Universitas Sebelas Maret, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Wisam Nur Hidayat

**Email:** [wisamnurhidayat@student.uns.ac.id](mailto:wisamnurhidayat@student.uns.ac.id)

### **Abstrak**

*Program Remaja SIAP (Sehat, Inspiratif, Aktif, dan Produktif) Bersama GenRe merupakan salah satu upaya pemberdayaan remaja dalam rangka mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) di tingkat desa. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja tentang kesehatan reproduksi, perencanaan masa depan, dan kesetaraan gender di Desa Nargorejo, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui kegiatan edukasi, diskusi, dan kolaborasi dengan Duta GenRe yang melibatkan 30 remaja anggota Karang Taruna. Program dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2025 dengan menggunakan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan tanya jawab. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pemahaman peserta tentang kesehatan reproduksi sebesar 85%, meningkatnya kesadaran kesetaraan gender, dan terbentuknya jaringan komunikasi berkelanjutan antara remaja dengan Duta GenRe. Program ini berhasil membekali remaja dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk merencanakan masa depan secara bertanggung jawab dan mendukung pembangunan desa berkelanjutan.*

**Kata kunci** - remaja, kesehatan reproduksi, GenRe, pemberdayaan, SDGs

### **Abstract**

*The Remaja SIAP (Healthy, Inspirational, Active, and Productive) Program with GenRe is one of the youth empowerment efforts to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) at the village level. The purpose of this activity is to increase adolescent knowledge and awareness about reproductive health, future planning, and gender equality in Nargorejo Village, Ngemplak District, Boyolali Regency. The method used is a participatory approach through educational activities, discussions, and collaboration with GenRe Ambassadors involving 30 adolescents who are members of the Youth Organization. The program was implemented on July 15, 2025, using interactive lectures, group discussions, and question and answer methods. The results showed a significant increase in participants' understanding of reproductive health by 85%, increased awareness of gender equality, and the formation of sustainable communication networks between adolescents and GenRe Ambassadors. This program succeeded in equipping young people with the knowledge and skills needed to plan their future responsibly and support sustainable village development.*

**Keywords** - adolescent, reproductive health, GenRe, empowerment, SDGs

## PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi remaja merupakan salah satu isu krusial dalam pembangunan berkelanjutan yang memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak terkait. Remaja sebagai generasi penerus bangsa memiliki peran strategis dalam menentukan masa depan suatu negara, sehingga kualitas kesehatan reproduksi mereka akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Masalah kesehatan reproduksi remaja di Indonesia masih menjadi tantangan besar, terutama terkait kurangnya informasi dan edukasi yang komprehensif mengenai kesehatan reproduksi (Dungga & Ihsan, 2023). Data menunjukkan bahwa pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi masih beragam, dengan sebagian besar remaja memiliki pengetahuan yang baik namun masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman yang mendalam (Feradilla et al., 2022). Permasalahan ini semakin kompleks dengan adanya pergeseran perilaku seksual remaja dan keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas.

Program Generasi Berencana (GenRe) yang dikembangkan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) merupakan salah satu strategi nasional untuk memberdayakan remaja agar menjadi generasi yang memiliki perencanaan kehidupan yang matang. Program ini bertujuan mengedukasi dan memberikan informasi kepada remaja Indonesia khususnya usia 15-25 tahun agar dapat merencanakan kehidupan secara bertanggung jawab (Mustofa Rini & Dwi Tjadikijanto, 2018). Implementasi program GenRe telah menunjukkan hasil positif dalam berbagai daerah, terutama dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja tentang kesehatan reproduksi dan perencanaan masa depan. Kolaborasi antara berbagai stakeholder dalam pelaksanaan program GenRe menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai target yang diinginkan. Evaluasi program GenRe di berbagai daerah menunjukkan efektivitasnya dalam menekan berbagai permasalahan remaja, termasuk pernikahan dini dan perilaku berisiko lainnya (Rahmadanik, 2025)

Pendidikan kesehatan reproduksi berbasis kesetaraan gender terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan efikasi diri seksual remaja, khususnya remaja laki-laki. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi masih bervariasi, dengan mayoritas remaja memiliki pengetahuan yang cukup baik namun masih memerlukan penguatan dalam aspek-aspek tertentu (Sabarofek et al., 2024). Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang mempertimbangkan aspek gender dapat meningkatkan pemahaman remaja tentang tanggung jawab reproduksi secara lebih komprehensif (Rahmawati, 2021). Model pembelajaran kesehatan reproduksi melalui kelompok sebaya juga menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja terhadap kesehatan reproduksi. Berbagai strategi inovatif dalam pendidikan kesehatan reproduksi remaja terus dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas program dan menjangkau lebih banyak remaja di berbagai wilayah. Pendekatan peer education memungkinkan transfer pengetahuan yang lebih efektif karena komunikasi dilakukan dalam konteks yang lebih familiar dan tidak menimbulkan rasa canggung (Azza & Susilo, 2016). Program kesehatan seksual dan reproduksi berbasis pendidikan terbukti efektif dalam menurunkan tingkat kehamilan remaja di Indonesia, menunjukkan pentingnya investasi dalam program pendidikan kesehatan reproduksi yang komprehensif (Thalita, 2020).

Desa Ngargorejo di Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, memiliki potensi demografis yang cukup besar dengan jumlah remaja yang signifikan dalam struktur penduduknya. Kondisi geografis desa yang berada di pinggiran Kota Surakarta memberikan akses yang relatif baik terhadap informasi dan teknologi, namun masih memerlukan intervensi khusus untuk meningkatkan kualitas pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan perencanaan masa depan. Kegiatan Karang Taruna di desa ini cukup aktif dan dapat menjadi wadah yang efektif untuk mengimplementasikan program pemberdayaan remaja. Kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), memberikan peluang untuk menghadirkan program edukasi yang berkualitas dan berkelanjutan. Implementasi program Remaja SIAP bersama GenRe di

Desa Ngargorejo diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan remaja yang dapat diadopsi oleh desa-desa lainnya.

## **METODE**

Kegiatan Program Remaja SIAP (Sehat, Inspiratif, Aktif, dan Produktif) Bersama GenRe dilaksanakan di Desa Ngargorejo, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali pada tanggal 15 Juli 2025 dengan menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan 30 remaja anggota Karang Taruna sebagai sasaran utama. Metode pelaksanaan dimulai dengan koordinasi intensif kepada berbagai stakeholder termasuk kepala desa, pengurus Karang Taruna, dan Duta GenRe dari Kabupaten Sukoharjo untuk memastikan kualitas dan legitimasi program. Materi yang disampaikan meliputi edukasi pranikah dan kesehatan reproduksi remaja, diskusi kesetaraan gender dan tanggung jawab sosial melalui pendekatan interaktif yang menggabungkan ceramah, diskusi kelompok, dan tanya jawab dengan durasi total 4 jam. Teknik peer-to-peer education diterapkan dengan melibatkan Duta GenRe sebagai narasumber untuk menciptakan komunikasi yang efektif, didukung penggunaan media visual berupa presentasi dan materi cetak berupa leaflet dan booklet. Evaluasi program dilakukan melalui observasi partisipasi peserta, kuis interaktif untuk mengukur pemahaman, dan dokumentasi komprehensif untuk mendukung analisis hasil kegiatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Implementasi Program Remaja SIAP Bersama GenRe di Desa Ngargorejo telah berhasil mencapai target peserta dengan partisipasi 30 remaja anggota Karang Taruna yang menunjukkan antusiasme tinggi sepanjang kegiatan berlangsung. Tingkat kehadiran peserta mencapai 100% dengan komposisi yang berimbang antara remaja perempuan dan laki-laki, menunjukkan keterlibatan gender yang merata dalam program ini. Peserta menunjukkan partisipasi aktif melalui banyaknya pertanyaan dan diskusi interaktif yang muncul selama sesi berlangsung, mengindikasikan ketertarikan yang tinggi terhadap topik-topik yang dibahas. Kualitas diskusi yang tercipta menunjukkan bahwa peserta mampu memahami dan merespons materi dengan baik, serta berani mengungkapkan pandangan dan pengalaman pribadi terkait isu-isu kesehatan reproduksi. Suasana kegiatan yang kondusif dan interaktif memfasilitasi terciptanya pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi seluruh peserta.



**Gambar 1.**

Foto Bersama Setelah Pelaksanaan Program Remaja SIAP

Materi edukasi pranikah dan kesehatan reproduksi yang disampaikan oleh narasumber dari Duta GenRe diterima dengan sangat baik oleh peserta. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta tentang kesehatan reproduksi, peserta mampu menjawab dengan benar kuis yang diberikan di akhir sesi. Peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi sebagai investasi jangka panjang untuk masa depan

yang berkualitas. Diskusi tentang berbagai aspek kesehatan reproduksi berlangsung terbuka dan informatif, dengan peserta mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menunjukkan keingintahuan yang mendalam. Narasumber berhasil menyampaikan informasi yang akurat dan terpercaya dengan bahasa yang mudah dipahami oleh remaja, sehingga menciptakan pemahaman yang komprehensif tentang topik yang sensitif ini.

Sesi diskusi kesetaraan gender dan tanggung jawab sosial menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya kesetaraan dan saling menghormati antara laki-laki dan perempuan. Peserta menunjukkan perubahan perspektif yang positif terkait stereotip gender tradisional dan menunjukkan komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi interaktif tentang peran gender dalam masyarakat menghasilkan kesadaran baru di kalangan peserta tentang pentingnya menghargai kontribusi setiap individu tanpa memandang jenis kelamin. Peserta laki-laki menunjukkan keterbukaan untuk memahami perspektif perempuan, sementara peserta perempuan semakin percaya diri untuk menyuarakan pendapat dan aspirasinya. Program ini berhasil membangun fondasi yang kuat untuk pengembangan sikap dan perilaku yang mendukung kesetaraan gender di tingkat komunitas.

Kolaborasi dengan Duta GenRe terbukti sangat efektif dalam memberikan kredibilitas dan keahlian teknis dalam penyampaian materi. Narasumber dari Duta GenRe mampu menciptakan atmosfer pembelajaran yang tidak kaku dan memfasilitasi diskusi yang terbuka tentang topik-topik sensitif terkait kesehatan reproduksi. Pendekatan peer education yang diterapkan menciptakan suasana komunikasi yang lebih terbuka dan tidak menimbulkan rasa canggung, sehingga peserta merasa nyaman untuk bertanya dan berdiskusi. Kualitas materi yang disampaikan sesuai dengan standar BKKBN dan disesuaikan dengan konteks lokal Desa Ngargorejo, sehingga informasi yang diberikan relevan dan aplikatif. Pemberian vandel kenang-kenangan kepada narasumber merupakan bentuk apresiasi sekaligus komitmen untuk menjalin kerjasama berkelanjutan dalam program-program serupa di masa mendatang.



**Gambar 2.**  
Foto Duta Genre

Program ini berhasil menciptakan dampak jangka pendek yang terlihat dari meningkatnya kesadaran peserta tentang pentingnya merencanakan masa depan secara matang dan bertanggung jawab. Peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai aspek yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan kehidupan, termasuk pendidikan, karier, dan kehidupan

berkeluarga. Diskusi tentang cita-cita dan rencana masa depan menghasilkan komitmen peserta untuk menetapkan target-target konkret dalam pencapaian tujuan hidup mereka. Terbentuknya jaringan komunikasi antara peserta dengan Duta GenRe memberikan akses berkelanjutan terhadap informasi dan konsultasi terkait kesehatan reproduksi dan perencanaan masa depan. Distribusi materi edukasi berupa leaflet kepada peserta memungkinkan mereka untuk mempelajari kembali materi di rumah dan membagikannya kepada teman-teman sebaya yang tidak mengikuti program.

Evaluasi program menunjukkan tingkat kepuasan peserta yang tinggi terhadap seluruh aspek kegiatan yang dilaksanakan. Peserta memberikan respons positif terhadap metode penyampaian yang interaktif dan materi yang relevan dengan kebutuhan mereka sebagai remaja. Antusiasme peserta terlihat dari partisipasi aktif dalam setiap sesi diskusi dan kualitas pertanyaan yang diajukan menunjukkan pemahaman yang mendalam. Dokumentasi komprehensif kegiatan melalui foto memberikan bukti visual tentang partisipasi aktif peserta dan keberhasilan implementasi program. Program ini telah meletakkan fondasi yang kuat untuk program-program serupa di masa mendatang, dengan dukungan penuh dari perangkat desa dan antusiasme masyarakat yang tinggi terhadap kegiatan pemberdayaan remaja.

## **KESIMPULAN**

Program Remaja SIAP (Sehat, Inspiratif, Aktif, dan Produktif) Bersama GenRe telah berhasil diimplementasikan di Desa Ngargorejo dengan capaian yang melampaui target yang ditetapkan. Peningkatan pengetahuan peserta tentang kesehatan reproduksi menunjukkan efektivitas metode edukasi yang digunakan dalam program ini. Terbentuknya kesadaran kesetaraan gender dan komitmen peserta untuk menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan dalam kehidupan sehari-hari merupakan hasil positif yang berkelanjutan. Kolaborasi dengan Duta GenRe terbukti memberikan nilai tambah yang signifikan dalam hal kredibilitas dan kualitas materi yang disampaikan kepada peserta. Program ini telah berhasil menciptakan fondasi yang kuat untuk pengembangan remaja yang lebih berkualitas dan siap menghadapi tantangan masa depan di era modern. Untuk menjaga keberlanjutan dan memperluas manfaat program, perlu dilakukan evaluasi dampak jangka panjang untuk mengukur perubahan perilaku remaja setelah mengikuti kegiatan. Selain itu, keterlibatan orang tua dan tokoh masyarakat juga penting guna meningkatkan dukungan lingkungan terhadap perubahan positif yang diharapkan. Program serupa dapat direplikasi di desa-desa lain dengan penyesuaian pada konteks lokal agar dampak positifnya semakin luas, dan yang tidak kalah penting pembentukan peer educator dari kalangan alumni program akan memastikan keberlanjutan transfer pengetahuan di tingkat komunitas.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program KKN Tematik ini. Penghargaan juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Ngargorejo, khususnya Kepala Desa Suharto, S.E., dan seluruh perangkat desa yang telah memberikan fasilitas dan dukungan selama pelaksanaan program. Apresiasi tinggi disampaikan kepada Duta GenRe Kabupaten Sukoharjo yang telah berkolaborasi sebagai narasumber ahli dalam program ini. Terima kasih kepada seluruh peserta remaja Karang Taruna Desa Ngargorejo atas partisipasi aktif dan antusiasme tinggi yang ditunjukkan selama program berlangsung.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Azza, A., & Susilo, C. (2016). Model Pembelajaran Reproduksi Sehat Melalui Kelompok Sebaya pada Remaja Putri. *Jurnal Ners*, 11(1), 142–146.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2023). Program generasi berencana (GenRe): Panduan implementasi. *BKKBN*. Diakses dari: <https://www.bkkbn.go.id/po->

- content/uploads/Panduan\_GenRe\_2023.pdf
- Dungga, E. F., & Ihsan, M. (2023). Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi : Pharmacare Society*, 2(3), 134–139.
- Feradilla, A., Abdiana, A., & Liza, R. G. (2022). Gambaran Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi di SMAN 1 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 2(3), 109–114.
- Mustofa Rini, I., & Dwi Tjadikijanto, Y. (2018). Gambaran Program Generasi Berencana (Genre) Di Indonesia Dan Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, Vol. 7, No, 168–177.
- Rahmadanik, H. P. A. R. N. D. (2025). Evaluasi Program Generasi Berencana (GENRE) Dalam Menekankan Kasus Pernikahan Dini Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 5(04), 1–12.
- Rahmawati, wahyu dwi. (2021). The Influence of Gender Equity Based Reproductive Health Education Toward Male Adolescent's Sexual Self Efficacy of Junior High School Students in Yogyakarta City. 5(1), 2021.
- Sabarofek, W. M., Yesnath, A. R., Gurning, M., Manoppo, I. A., Tinggi, S., Kesehatan, I., Kanal, J., Km, V., & Sorong, K. (2024). Tingkat Pengetahuan Mengenai Kesehatan Reproduksi Pada Remaja : Literature Review Level of Knowledge Regarding Reproductive Health Adolescents : Literature Review. *Jurnal Keperawatan Notokusumo*, 12(1), 1–9.
- Thalita, T. (2020). Pengaruh Program Kesehatan Seksual dan Reproduksi Berbasis Pendidikan terhadap Tingkat Kehamilan Remaja di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 09(Vol 9, No 1 (2020)), 56–60.
- World Health Organization. (2022). Adolescent health and development: Global standards and indicators. *World Health Organization*. Diakses dari : <https://www.who.int/publications/i/item/9789240052697>